

ABSTRAK

Opini audit *going concern* merupakan opini yang diberikan auditor apabila perusahaan terindikasi tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Opini audit *going concern* digunakan sebagai sinyal awal bagi pemakai laporan keuangan sebagai pertimbangan dalam memberi keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Faktor yang digunakan untuk menguji opini audit *going concern* pada penelitian ini yaitu likuiditas, *leverage*, *debt default*, *audit tenure*, *audit lag*, dan *opinion shopping*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Berdasarkan hasil metode *purposive sampling* yang diperoleh 25 perusahaan indeks LQ 45 yang memenuhi kualifikasi. Periode penelitian yaitu lima tahun sehingga total sampel sebesar 125 sampel. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, *audit tenure* dan *audit lag* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern* sedangkan variabel *debt default* dan *opinion shopping* berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata kunci : Likuiditas, *leverage*, *debt default*, *audit tenure*, *audit lag*, *opinion shopping*, opini audit *going concern*